

**KARYA ILMIAH
TENTANG**

**Pertumbuhan bawang daun (tersedianya *allium fistulosum* L)
Pada berbagai dosis pupuk kandang ayam**

Oleh

Siti Fatimah Ernawati

NPM 10712034



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2012**

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang daun adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang berpotensi dikembangkan secara intensif dan komersial. Bawang daun dapat tumbuh dengan optimal jika struktur tanah mendukung, yaitu dengan tersedianya nutrisi atau unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Pengaruh erosi, penguapan dan eksploitasi tanah secara sengaja mengakibatkan berkurangnya unsur hara di dalam tanah yang dibutuhkan oleh bawang daun.

Pemupukan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi ketersediaan unsur hara tanah yang dibutuhkan oleh bawang daun. Tanaman bawang daun memerlukan pupuk yang banyak mengandung unsur N untuk memaksimalkan pertumbuhan daun. Pupuk kandang yang berasal dari kotoran ayam sangat tinggi kandungan unsur N (2,71%), dibandingkan pupuk yang berasal dari kotoran hewan lain.

Pemupukan dengan pupuk organik seperti pupuk kandang ayam dapat memberikan pengaruh yang baik karena selain menambah unsur hara juga dapat memperbaiki sifat fisik dan aktifitas mikroorganisme tanah. Dosis pupuk kandang ayam yang dapat diberikan sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain jenis tanaman yang di pupuk, tingkat kesuburan tanah, jenis pupuk kandang dan iklim (Sastrosoedirjo dan Rifai, 1981).

1.2 Tujuan

Menentukan dosis pupuk kandang ayam yang tepat bagi pertumbuhan tanaman bawang daun.

1.3 Manfaat

- a. Memberdayakan pertanian organik yang menjunjung tinggi aspek kelestarian lingkungan
- b. Memanfaatkan kotoran ayam sebagai pupuk organik dalam menunjang pertumbuhan tanaman bawang daun.
- c. Mengoptimalkan penggunaan pupuk organik dalam sistem pertanian organik.

II. PEMBAHASAN

Pupuk kandang yang optimal diberikan pada bawang daun adalah 10-15 ton/ha.

Kandungan unsur hara N (2,71%) yang tinggi pada pupuk kandang ayam memacu pertumbuhan tanaman secara umum. Nitrogen berperan dalam pembentukan klorofil, asam amino, lemak, dan enzim. Sedangkan unsur hara P (6,31%) berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan akar. Unsur K (2,01%) membantu pembentukan protein dan mineral serta meningkatkan daya tahan tanaman terhadap penyakit (Purwa, 2009).

Epstein (1972) dalam Gardner et al., (1991) membagi status nutrisi dalam jaringan tanaman dan pertumbuhan tanaman yaitu: a. defisiensi, b. peralihan, c. beracun. Di zona defisiensi penambahan nutrisi berakibat meningkatkan produk berat tanaman.

Menurut Jumin (1992), bahwa adanya unsur nitrogen akan meningkatkan pertumbuhan bagian vegetatif seperti daun. Hal ini sesuai dengan pendapat Linggar dan Marsono (2003), bahwa peranan utama nitrogen bagi tanaman adalah untuk merangsang pertumbuhan secara keseluruhan khususnya batang, cabang dan daun.

Kandungan nitrogen yang tinggi pada pupuk kandang ayam memacu laju pertumbuhan untuk pertumbuhan bagian-bagian vegetatif tanaman daun, batang, dan akar, (Sutedjo, 2002).

KESIMPULAN

Perlakuan pupuk kandang ayam dengan dosis yang berbeda berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil bawang daun. Dosis pupuk kandang ayam dengan dosis 12 ton/ha memberikan hasil tertinggi dan berat segar tanaman.

Daftar Pustaka

- Jumin H.B., 1992. *Ekologi Tanaman Suatu Pendekatan Fisiologi*, Rajawali Press, Yogyakarta
- Lingga, P., Dan Marsono. 2003. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Purwa, D.R., 2009. *Petunjuk Pemupukan*. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Sastrosoedirjo Dan Rifai, 1981. *Ilmu Memupuk*. Yasaguna. Jakarta
- Gardner, F. P., Pearce, B., Mitcheel, R. L., 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya (Terjemaha H.Susilo)*. Universitas Indonesia Press, Jakarta